

**SKRIPSI**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b  
Metro Barat Kota Metro)**

**OLEH :  
NINA NOVIANA  
NPM : 1399111**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**(Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b**  
**Metro Barat Kota Metro)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NINA NOVIANA**  
**NPM.1399111**

**Pembimbing I : Drs. H. Zuhairi, M. Pd**  
**Pembimbing II : Basri, M.Ag**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI ANALISIS DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL MULYOJATI 16B METRO BARAT KOTA METRO).  
Nama : Nina Noviana  
Npm : 1399111  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

**Metro, 28 Desember 2018**

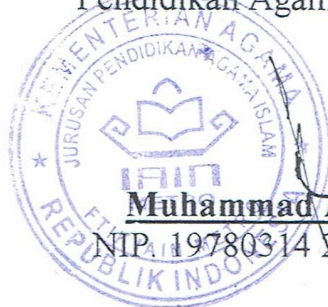
**Pembimbing I**

  
**Drs. H. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612 198903 1 006

**Pembimbing II**

  
**H. Basri, M.Ag.**  
NIP. 19670813 200604 1 001

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam (PAI)**



**Muhammad Ali, M.Pd.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Nina Noviana  
Npm : 1399111  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(STUDIANALISIS DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL  
MULYOJATI 16B METRO BARAT KOTA METRO).

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.


*Wassalamu'alaikum, wr. Wb.*

**Metro, 28 Desember 2018**

**Pembimbing I**

  
**Drs. H. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

**Pembimbing II**

  
**H. Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Fax(0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv. Ac.id; e-mail: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0351/In-28-1/D/PP.00.0/01/2019

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro), disusun oleh Nina Noviana, NPM 1399111, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada hari/tanggal: Kamis/ 17 Januari 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator	: Drs. Zuhairi, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Zainal Abidin, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Basri, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Akla, M.Pd**

NIP. 19691003 200003 2 005

## ABSTRAK

### **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro)**

**Oleh  
Nina Noviana**

Strategi merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya pada proses pembelajaran pendidikan agama islam. Strategi pembelajaran pendidikan agama islam ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan bagaimana nilai-nilai ajaran agama islam yang ada pada tiap materi mampu dipelajari, dipahami serta bisa diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena strategi itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dicapai.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?”.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan bersifat deskriptif yang peneliti lakukan di pondok pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat kota Metro. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok pesantren. Data yang diperoleh melalui beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memudahkan penganalisaan data, lalu diinterpretasikan dengan cara berfikir induktif, yaitu berdasarkan pengetahuan khusus kemudian diambil suatu pemecahan yang bersifat umum, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil analisa data observasi, interview, dan dokumentasi yang peneliti peroleh maka dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok pesantren Darul A'mal ini menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru, namun santri juga berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu menggunakan analisa data kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang didapatkan melalui wawancara dengan informan inti dan informan biasa serta pengamatan berkali-kali tentang kehidupan di pondok pesantren.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi kooperatif, inkuiri, pembelajaran kontekstual atau CTL dan strategi pembelajaran langsung dengan metode *ceramah, diskusi, demonstrasi dan tanya jawab*. Pada semua strategi pembelajaran tersebut di atas ada prinsip yang melekat yaitu prinsip tabarruk. Prinsip tabarruk yang selalu melekat pada setiap strategi dan metode pembelajaran adalah karena didasarkan pada keyakinan yang mendalam bahwa pelajaran agama Islam bisa masuk pada kognisi si belajar, lalu menimbulkan penghayatan dalam hati sehingga menjadi sikap dan terejawantahkan ke dalam bentuk perilaku si belajar hanya dengan barokah dari Allah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pengetahuan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2018

Yang menyatakan,



## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>QS. An-Nahl (16): 125



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas dipanjatkan selain rasa syukur kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti. Saya persembahkan hasil studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan ungkapan rasa kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta bapak Sukirman dan ibu Nurkhasanah yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan slalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Adikku Dicky Jun Alfandi, yang mendukung, memotivasi dan mendo'akan keberhasilan ku.
3. Sahabat-sahabatku yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, yaitu: Astri Lestari, Dina Niartiana dan Atik Umami.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan skripsi dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian proposal skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Prof.Dr.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, dan Bapak Drs. H. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Basri, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kyai Ahmad Dahlan Rasyid selaku kepala Pemimpin Pondok Pesantren Darul A'mal Metro yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih, penulis haturkan kepada ibu dan Bapak, kakak serta sekeluarga tercinta yang senantiasa yang memberikan dukungan dan do'a.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 02 Agustus 2017  
Penulis



Nina Noviana  
NPM. 1399111

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Strategi Pembelajaran .....	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	10
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran .....	16

3. Pemilihan Strategi Pembelajaran .....	21
4. Implementasi Strategi Pembelajaran .....	22
B. Pendidikan Agama Islam .....	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	25
2. Materi Pendidikan Agama Islam .....	27
3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	35
a. Definisi Metode Pembelajaran .....	35
b. Macam-macam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	40
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	48
E. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	51
1. Profil Pondok Pesantren Darul A'mal .....	51
a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat .....	52
b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat .....	52
c. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul	

A'mal Mulyojati 16b Metro Barat .....	53
d. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul A'mal	
Mulyojati 16b Metro Barat .....	60
2. Keadaan Ustadz/Ustadzah, santri dan Sarana Prasarana .....	60
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren	
Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro.....	64
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	64
2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	66
3. Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	80
C. Analisis Tentang Strategi Pembelajaran di Pondok Pesantren	
Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Jumlah Ustad/Ustadzah dan Tingkat Pendidikan Terakhir .....	54
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul A'mal .....	58
Jumlah Santri Menurut Tingkat Pendidikan Tahun Pelajaran 2017/218 ....	59
Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul A'mal .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Foto Dokumentasi .....	104
------------------------	-----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi .....	92
Lampiran 2 Surat Izin Pra Survey .....	93
Lampiran 3 Surat Izin Research.....	94
Lampiran 4 Surat Tugas Research .....	95
Lampiran 5 Surat Keterangan Research.....	96
Lampiran 6 Outline .....	97
Lampiran 7 Kisi-Kisi Wawancara.....	98
Lampiran 8 Pedoman wawancara, Observasi dan Dokumentasi .....	100
Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan .....	103
Lampiran 10 Foto Dokumentasi.....	104
Lampiran 10 Riwayat Hidup.....	105



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Strategi merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya pada proses pembelajaran pendidikan agama islam. Strategi pembelajaran pendidikan agama islam ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan bagaimana nilai-nilai ajaran agama islam yang ada pada tiap materi mampu dipelajari, dipahami serta bisa diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena strategi itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dicapai.

Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentukannya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran digunakan strategi pembelajaran dengan penggunaan berbagai sumber daya (guru dan media) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Pembelajaran berarti upaya pembelajaran siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya pembelajaran siswa. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri.<sup>2</sup>

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan

---

<sup>2</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2.

sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antar sesama peserta didik atau antar sejawat, 3) interaksi peserta didik dengan narasumber, 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.<sup>3</sup>

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika peserta didik belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi peserta didik jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik.

Tujuan pembelajaran adalah memengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar. Oleh karena itu, perlu diupayakan suatu cara atau metode membantu terjadinya proses belajar agar belajar menjadi efektif, efisien dan terarah pada tujuan yang ditetapkan. Maksud pernyataan tersebut adalah penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat penting. Karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah

---

<sup>3</sup>Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 85-86.

sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal.

Setiap hari masyarakat membicarakan tentang agama, baik di sekolah, di pondok pesantren, di rumah, di televisi, radio, surat kabar bahkan dari majalah juga dapat kita temukan. Semua masyarakat tahu tentang keberadaan agama, terutama agama Islam. Karena agama sangat diperlukan oleh manusia sebagai pedoman hidup, sehingga ilmu dapat bermanfaat dan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia sesuai sumber Al-Qur'an dan Hadits.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>4</sup> Setiap manusia yang diciptakan oleh Allah SWT agar dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari sebagai ibadah kepada Allah swt.

Tujuan dari pendidikan agama islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

---

<sup>4</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 21

Adapun kegagalan suatu pengajaran di lembaga pendidikan itu banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah penggunaan strategi yang kurang sesuai dengan keadaanya. Untuk itu, menjadi tugas seorang guru untuk menggunakan strategi yang tepat mengingat pentingnya dalam menentukan suksesnya pengajaran, sedangkan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang tepat dan peserta didik juga dapat menerapkan maupun mempratikkan setelah menerima pembelajaran yang diterima.

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkunganya. Pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran.<sup>5</sup>

Pembelajaran yang masih menggunakan model-model lama diusahakan supaya ada perubahan untuk diperbaiki dan sekaligus di sempurnakan. Perbaikan dan penyempurnaan ini harus didasarkan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang. Semua upaya ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan selanjutnya menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia yang semakin berkembang dan penuh dengan tantangan.

---

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di pesantren bersifat kholistik, tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif, akan tetapi aspek afektif dan psikomotorik, santri terasa dengan optimal. Pondok pesantren sebagai salah satu jenis lembaga pendidikan islam di Indonesia, telah terbukti secara empiris mampu mengembangkan santri dari berbagai aspek, meliputi kemampuan intelektual, emosional dan pembentukan watak religius, sehingga lahirlah generasi pesantren yang memiliki pengetahuan dan akhlak karimah yang baik. Keberhasilan pesantren dalam kegiatan pembelajaran pada santri karena proses pendidikan pesantren, santrinya diasramakan di pondok pesantren dalam bimbingan dan pengawasan kyai, adanya wibawa dan keteladanan kyai sebagai pemimpin pesantren dan suasana religius dalam pembelajaran di pesantren. Selain itu, proses pendidikan pesantren lebih menekankan pada pembelajaran Al-Qur'an, aqidah, ibadah dan akhlak dengan pendidikan yang khas, seperti ukhuwah, ketaatan, keteladanan, kesederhanaan, kemandirian, kebebasan, dan keikhlasan.

Berdasarkan hasil *pra survey* yang telah dilakukan di pondok pesantren Darul A'mal pada tanggal 27 November 2016 di kantor putri dengan mewancarai salah satu pengurus pondok pesantren Darul A'mal, diperoleh informasi bahwa pondok pesantren memiliki tempat-tempat belajar yang saling berdekatan sehingga memudahkan para santri untuk melangsungkan proses pembelajaran, diantara tempat adalah madrasah digunakan untuk tempat pembelajaran, masjid sebagai tempat ibadah dan digunakan tempat belajar santri. Sedangkan pembelajaran di pondok pesantren para guru menggunakan

beberapa strategi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan yang ingin dicapai dari materi tersebut. Para guru menggunakan strategi pembelajaran langsung atau ekspositori karena dengan pembelajaran langsung santri mudah memahami, menerima, dan menghafal materi yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu strategi kooperatif dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan materi yang dibahas. Guru berperan penting sebagai arahan apabila santri kurang faham dengan materi yang diajarkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pembelajaran memang sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian untuk mengungkap tentang strategi dalam kegiatan pembelajaran, fokus penelitian dalam skripsi ini adalah kegiatan pembelajaran di pondok pesantren dan penggunaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok pesantren.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul A'mal yang berada di wilayah kota Metro, Lampung. Fokus permasalahan yang akan diteliti strategi pembelajaran di pondok pesantren Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan Ustadzah Yusni Setiawati Jum'at tanggal 27 November 2016 pukul 10.00 WIB.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro.
- b. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan adalah:

- a. Secara Teoritis, sebagai khazanah ilmu pengetahuan yang bisa mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan bagaimana pelaksanaan tersebut pada santri di pondok pesantren Darul A'mal sebagai generasi bangsa.
- c. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi ustad dan ustadzah di pondok pesantren Darul A'mal untuk terus berusaha lebih aktif dalam pelaksanaan strategi pembelajaran melalui penyajian dan metode-metode pembelajarannya.

### **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenal hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan

dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>7</sup> Penelitian yang akan peneliti lakukan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Darul A'mal.

Setelah peneliti mencari skripsi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, penulis menemukan skripsi yang mempunyai judul atau objek yang hampir sama. Adapun kutipan hasil penelitian yang relevan yaitu:

1. Hasil penelitian dengan Heri Hermanto yang berjudul Eksistensinya sistem pendidikan pondok pesantren yang memberi kesimpulan sebagai berikut: “pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren dalam suatu langkah atau upaya untuk dapat menghasilkan lulusan yang handal serta mampu untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat. Langkah dan upaya tersebut dapat dilihat dari penggunaan metode dan penerapan kurikulum yang berlaku secara nasional sebagai pegangan dan acuan dalam melaksanakan pendidikan”.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut nampaknya terdapat perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti. Sedang dalam peneliti ini, peneliti lebih menekankan terhadap strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok pesantren. Peneliti sebelumnya meneliti di pondok pesantren sedangkan penelitian yang akan dilakukan di pondok pesantren pula. Adapun perbedaan penelitian yang

---

<sup>7</sup>Zuhairi, et.al, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39.

<sup>8</sup>Heri Hermanto, *Eksistensi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Modern Studi Analisis Kurikulum Pondok Pesantren Modern*, (Skripsi, IAIN Metro 2012).



peneliti teliti dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti yang akan dilakukan membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam sedangkan penelitian yang sebelumnya membahas tentang sistem pendidikan pondok pesantren.

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro, bahwa yang membahas tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro) belum penulis temukan. Namun skripsi yang mengangkat tentang Pondok Pesantren banyak penulis temukan, sehingga tidak mengerucut pada pembahasan Pondok Pesantren Tradisional secara menyeluruh.

Setelah peneliti bandingkan dengan skripsi sebelumnya sebagai pembandingan, maka dapat dipastikan skripsi yang berjudul "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI ANALISIS DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL MULYOJATI 16B METRO BARAT KOTA METRO)". Tidak ada kesamaan judul, jika memang ada kesamaan mungkin hanya beberapa hal saja yang mungkin memang itu semua tanpa disengaja.

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research). Hal tersebut dikarenakan data yang dipergunakan adalah data kualitatif, yaitu tampilan yang berupa kat-kata, lisan dan tertulis yang dicermati oleh peneliti.<sup>9</sup> Penggolongan jenis-jenis penelitian itu sangat bergantung pada peristiwa dari mana seorang hendak meninjau persoalanya. Penggolongan menurut tempat dilaksanakanya penelitian yaitu penelitian lapangan atau field research.<sup>10</sup> Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa/kata-kata. Oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan tidak berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya di analisis dengan perhitungan matematika/statistik. Penulis akan mengungkap fenomena yang ada di lapangan, dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka.

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22

<sup>10</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Jaya, 1996), h.30

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, cet-1*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 6

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif kualitatif.<sup>12</sup> “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.<sup>13</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Maksud penjelasan di atas Penelitian deskriptif adalah peneliti menggambarkan secara faktual tentang apa yang diteliti. Misalnya penggambaran tentang perkembangan strategi pembelajaran di pondok pesantren dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, peranan penelitilah yang menentukan seluruh skenarionya. Disini peneliti bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh. Menurut Lexy. J. Moloeng, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>14</sup>

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam

---

<sup>12</sup>Zuhairi, *et.al*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40

<sup>13</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 157

<sup>14</sup> Lexy J Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3

pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini penulis membagi sumber data ke dalam dua bagian, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>16</sup> Adapun sumber-sumbernya adalah Pemimpin Pondok Pesantren, Para Kyai, Ustad, Ustadzah santri pondok pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro.

Sedangkan menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>17</sup>

#### a. Kata-kata tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber dan utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.172.

<sup>16</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, -Ed.2-Cet.25, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014), h.39

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 157

kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian ini penulis menjadi pengamat yang berperan serta pada suatu latar penelitian tertentu, ketiga kegiatan melihat, mendengar dan bertanya tersebut akan dapat dimanfaatkan bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang direncanakan oleh peneliti. Terarah karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh penulis.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber berupa buku majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. buku disertasi atau tesis, biasanya tersimpan di perpustakaan.

c. Foto

Foto menghasilkan deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif. Karena saat ini foto lebih mudah dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat

dipakai berbagai keperluan. Contohnya: foto gedung pondok pesantren untuk di teliti bagaimana kualitas tempat di pesantren tersebut.

## 2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>18</sup> Artinya disini penulis mengumpulkan data-data dari majalah, buletin, koran (media masa), internet dan dokumen-dokumen lainya yang menunjang penulisan skripsi ini.

Menurut penulis sumber data adalah sumber subjek dari tempat dimana data bisa di dapatkan. Jika peneliti memakai kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan.<sup>19</sup> Penelitian kualitatif memiliki sejumlah metode pengumpulan data seperti, pengamatan lapangan, wawancara mendalam, dan studi kasus. Data kualitatif memiliki berbagai macam bentuk seperti: catatan yang kita buat selama melakukan pengamatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, catatan harian (diary), dan jurnal.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Sumadi Suryabrata, *Metedologi Penelitian*, h. 39

<sup>19</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 79

<sup>20</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.26

Setiap metode pengambilan data yang digunakan harus dipenuhi secara tertib. Pada umumnya setiap alat atau metode pengambilan data mempunyai panduan pelaksanaan. panduan ini harus sejak awal dipahami oleh peneliti, dan dalam hal peneliti menggunakan jasa orang lain untuk mengumpulkan data, mempunyai cara untuk memperoleh keyakinan bahwa pengambilan data itu telah dilaksanakan menurut prosedur yang seharusnya.<sup>21</sup>

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara lancar dan wajar”.<sup>22</sup>

Wawancara atau interview adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara “interviewer” yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>23</sup>

Adapun jenis-jenis wawancara dibedakan menjadi dua yaitu:

##### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

---

<sup>21</sup> Sumadi Suryabrata, *Metedologi Penelitian*, -Ed.2-Cet.25, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014), h.39

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2000), Jilid 2, h. 136

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 186

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>24</sup>

Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur. Adapun yang menjadi sasaran wawancara untuk mengetahui data secara langsung dari sumbernya yaitu kyai, Ustadz/Ustadzah, maupun santri. Selain itu dengan melakukan tatap muka secara langsung, peneliti dapat memperoleh data yang didapat lebih banyak.

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara atau interview untuk mengetahui data secara langsung dari sumbernya baik itu pemimpin pondok pesantren, Ustadz/Ustadzah, maupun santri. Selain itu dengan melakukan tatap muka secara langsung, peneliti data memperoleh data lebih banyak. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (studi analisis pondok pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat kota metro).

2. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan

---

<sup>24</sup>Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.194



menggunakan seluruh alat indera.<sup>25</sup> Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Penelitian ini menggunakan observasi berstruktur adalah pengamatan yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diperhatikan. Hal ini disebabkan masih adanya kemungkinan perubahan dan penyempurnaan fokus penelitian<sup>26</sup> Jenis observasi yang penelliti gunakan yaitu observasi non partisipan. Observasi Non partisipan adalah dimana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.<sup>27</sup>

Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya tanpa ada manipulasi data. Penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya, metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar. Adapun hal-hal yang diobservasi guru/ustadz dan santri di pondok pesantren.

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. –Ed. rev , cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199

<sup>26</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, h.85

<sup>27</sup>Suwardi Endrasawa, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: ideologi, Epstimoogi, dan aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 20060

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti: mengetahui profil, Sejarah, mencatat denah/lokasi pesantren, data kyai, ustadz dan ustadzah, mencatat struktur kepengurusan pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat. Jadi, metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data-data tertulis yang terdapat dilapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pengecekan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi. “triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”.<sup>29</sup> Selain itu, Triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. Karena itu, Moleong membagi teknik pemeriksaan

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 201

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 330

keabsahan data triangulasi ada tiga yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik, dan triangulasi teori.<sup>30</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu salah satu pemeriksaan keabsahan data penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi, dan di cek dengan wawancara dan dokumentasi sehingga memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

Peneliti kualitatif baru memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian.

Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis deskriptif. Dengan metode ini maka peneliti menjadi aktor dalam analisis data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu tentang peran guru PAI dalam pembentukan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisa data

---

<sup>30</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 124

dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>31</sup> Bogdan dan Biklen dalam moleong mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>32</sup>

Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi kemudian disajikan biasanya dalam bentuk tabel, grafik, matrik, dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan (*verification*).

Dipilihnya teknis analisa ini karena penelitian dimaksudkan untuk mengetahui strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.338

<sup>32</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian*, h. 248

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **1. Profil Pondok Pesantren Darul A'mal**

###### **a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati16B Metro Barat.**

Pondok Pesantren Darul A'mal artinya rumah semua amal, pondok rintisan Almarhum Almaghfurlah Hadhrotus Syekh KH. Khusnan Musthofa Ghufron. Pondok Pesantren Darul A'mal memiliki tujuan untuk melestarikan dan mengembangkan akhlaqul karimah serta nilai-nilai amaliah salafus sholeh. Hadhrotus Syekh Romo KH. Khusnan Musthofa Ghufron adalah seorang aktifis yang memiliki kapabilitas yang sangat tinggi. Beliau aktif pada organisasi terbesar Nahdlotul Ulama selama kurang lebih 10 tahun, sehingga pada saat itu beliau dijuluki dengan nama Si Singa Putih Penjaga Rimba Ulama Lampung. Pada tahun 1988 beliau memutuskan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama untuk mendedikasikan dirinya pada masyarakat luas. Beliau merintis berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal yang berlokasi di Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro dengan salah satu sahabatnya yaitu KH. Syamsudin Tohir.

Dalam mendirikan bangunan, beliau membeli sebidang tanah sedikit demi sedikit dan terus meluaskan daerah atau lingkungan Pondok Pesantren secara berkala, begitu juga dalam pembangunannya beliau juga memulainya dengan membangun bangunan kecil dan secara terus menerus membangun dan

akhirnya memiliki beberapa bangunan besar. Pada tahun 1989 datanglah beberapa santri, dengan kegiatan 'ubudiyah dan mengaji secara bandongan di musholla dan beberapa gotaan (kamar) yang telah dibangun. Dalam perkembangannya jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak, sehingga pada tahun 1990 beliau mendirikan lembaga formal dengan mendirikan Madrasah Tsanawiyah.

Pondok Pesantren Darul A'mal semakin berkembang dan dikenal di masyarakat secara luas, sehingga animo masyarakat semakin tinggi. Dengan dorongan dan desakan itulah akhirnya pada tahun 1993 beliau mendirikan lembaga formal yaitu Madrasah Aliyah bersama dengan pendirian SD Asuh. Pada tahun 2008 mendirikan lembaga formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah yaitu lembaga pendidikan SMK yang berkonsentrasi pada keilmuan komputer. Demikianlah sejarah singkat tentang berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat.

**b. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat.**

**1) Visi**

Mewujudkan Santri yang ber-Iman, Taqwa, Berwawasan luas dan memiliki skill”.

**2) Misi**

- a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran.
- b) Mengikut sertakan Santri dalam kegiatan eksternal dan internal.
- c) Melengkapi sarana dan prasarana Pondok Pesantren.
- d) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sector.
- e) Open Management.

### 3) Tujuan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mengembangkan potensi Santri, agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.

#### c. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat.

Pendidik di Pondok Pesantren tidak terlepas peran dari para ustadz/ustadzah demikian halnya dengan Pondok Pesantren Darul A'mal. Ustadz/ustadzah yang membimbing dan mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal baik pendidikan formal maupun nonformal. Sebagian besar lulusan dari sekolahan diluar. Sementara jumlah ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Darul A'mal dapat di lihat dari tabel diwabah ini.

**TABEL 01**  
**Jumlah Ustadz/ah dan Tingkat Pendidikan Terakhir**

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	KH. Ahmad Dahlan Rosyid	Pondok Pesantren
2	KH. Zainal Abidin	Pondok Pesantren
3	Ky. Zamroni Ali	S1
4	Gus Wahid Asy 'ari	S2
5	Gus Hasbullah Huda	Pondok Pesantren
6	Ust.Hi. Musthofa	S1
7	Ust. Hi. Muhammad Muslih	S2

8	Ust. Mufid Arsyad	S2
9	Ust. Ikhwanul Munir	S1
10	Ust. Hamim Huda	S2
11	Ust. Syukron Malik	Pondok Pesantren
12	Ust. Nur Jadin	MA
13	Ust. Muhamad Anshori	S1
14	Ust. Ahmad Ja'far Shodiq	S2
15	Ust. Taufiqur Rohman	S1
16	Ust. Agus Muhtarom	MA
17	Ust. Luthfi Hakim	S1
18	Ust. Tamyizul Ma'sum	S1
19	Ust. Alwi Rosyid	S2
20	Ust. Ahmad Faizun	S1
21	Ust. Rahmat	S1
22	Ust. Wahid Abdul Ghofar	S1
23	Ust. Salim Fadhil	S1
24	Ust. Nur Hidayatullah	MA
25	Ust. M. Ridwan	MA
26	Ust. Nur Khoirudin	S1
27	Ust. Yahya Nafi'i Mubarak	S2
28	Ust. Syaikhoni	MA
29	Ust. Abdul Aziz	S1
30	Ust. Ahmad Syaifudin	MA



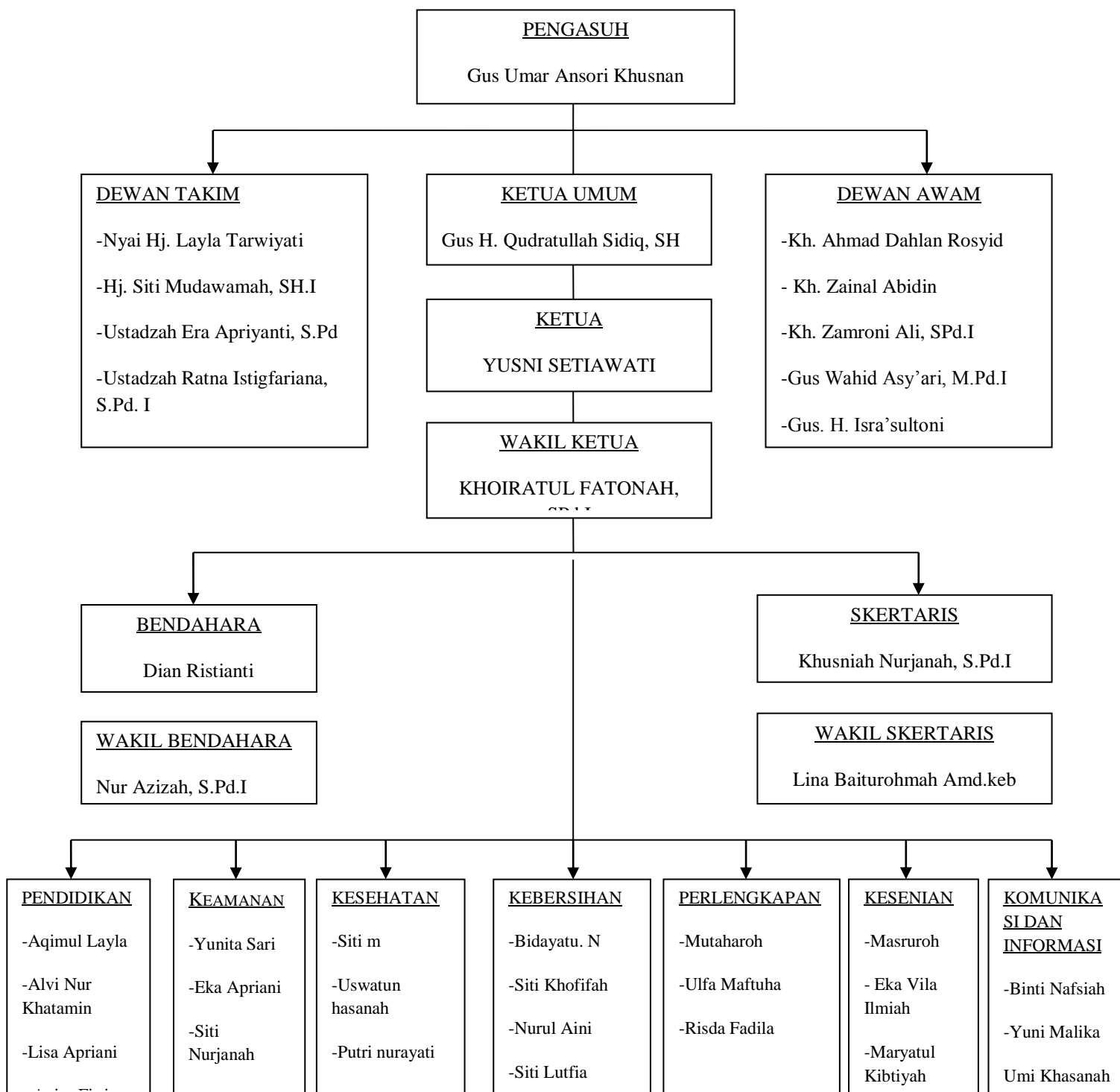
31	Ust. Miftahul Khoiri	STM
32	Ust. M. Imron	S1
33	Ust. Miftahul Huda	S1
34	Ust. Imam Mujtaba	MA
35	Ust. Imam Fauzi	MA
36	Ust. Arif Fathoni	S1
37	Ust. Toni Wijaya	S2
38	Ust. Ridho Alfansuri	S1
39	Ust. Basyarudin	S1
40	Ust. A. Khouiru Rohman	MA
41	Ust. Teguh Arifin	S1
42	Ust. Ahmad Muzaki	MA
43	Ustadz Mu'id	MA
44	Hj. Laila Tarwiyati	Pondok Pesantren
45	Ustadzah Siti Mudawamah	S1
46	Neng Dewi Aisyah	Pondok Pesantren
47	Ustadzah Dian Ristianti	S1
48	Ustadzah Rani Elfandari	MA
49	Ustadzah Mar'atul Qibtiyah	MA
50	Ustadzah Nisa'ul Husna	MA
51	Ustadzah Wulandari Safitri	S1
52	Ustadzah Yusni setiawati	S1
53	Ustadzah Umi Lathifah	MA

54	Ustadzah Dewi Purwanti	S1
55	Ustadzah Lina Baiturohmah	Amd.Keb
56	Ustadzah Eva Puspita Sari	S1
57	Ustadzah Masruroh	S1
58	Ustadzah Siti Umaroh	MA
59	Ustadzah Chul faturrohmah	MA
60	Ustadzah lulu'ul Khoiru U. R	MA
61	Ustadzah Sofiatun	MA
62	Ustadzah Khoiru Umaha	MA
63	Ustadzah Riza Istiana	S1

Sumber Data:Dokumen Ponpes Darul A'ma

Struktur organisasi Pondok Pesantren Darul A'mal dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajarannya telah ditangani oleh suatu kepengurusan yang dilengkapi dengan struktur dan personalianya. Kepengurusan ini dimaksudkan agar kelangsungan dan ketertiban bisa terjaga dengan baik, serta untuk mempermudah dan memperlancar para santri dalam menekuni dan mendalami ilmu-ilmu kepesantrenan. Selain itu, kepengurusan ini dimaksudkan untuk membantu KH. Ahmad Dahlan Rosyid dalam mengemban amanat para wali santri yang telah jauh datang dari berbagai wilayah di Nusantara demi tercapai cita-citanya yaitu agar putra putrinya memperoleh ilmu-ilmu keagamaan yang memadai.

Adapun susunan kepengurusan Pondok Pesantren Darul A'mal masa khidmat 2016/2018 adalah sebagai berikut:



Data Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat. Dari data terakhir yang penulis dapatkan Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat memiliki jumlah santri 1485 yang tinggal diasrama 629 santri putra dan 856 dari santri putri. Di pondok pesantren Darul A'mal keseluruhan santri berasal dari berbagai daerah seperti Lampung Tengah, Lampung Timur, Pesawaran bahkan daerah Lampung Barat, Tulang Bawang dan Tanggamus juga beberapa dari luar Provinsi Lampung.

Untuk lebih jelas tersaji dalam table berikut:

**TABEL 02**  
**JUMLAH SANTRI, MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN**  
**PELAJARAN 2017/2018**

NO	Tingkat pendidikan	Jenis kelamin		Ket
		Lk	Pr	Jml
1	As-Syabrowi	147	183	330
2	An-Nahwu Jowo	135	175	310
3	Al-Jurumiyah	127	169	296
4	Al-Imrithy	95	145	240
5	Alfiah Awal	78	119	197
6	Alfiah Tsani	47	65	112
	Jumlah	629	856	1485

Sumber Data: Dokumen Ponpes Darul A'mal

Tingkatan pendidikan di pondok pesantren kelas As-Syabrowi adalah tingkatan kelas tsanawiyah, sedangkan An-Nahwu Jowo, Al-Jurumiyah, Al-Imrithy adalah tingkatan kelas aliyah dan tingkatan Alfiah

Awal, Alfiah Tsani adalah tingkatan kelas atas (kuliah). Peneiti melakukan penelitian pada kelas Al-Jurumiyah dan Al-Imrithy. Fokus pembelajaran pada pelajaran Hadits dan Fikih, adapun rincian pelajaran fikih yaitu: kitab Al-Mabadi' al-Fiqhyah, Fathul-Qarib dan ilmu hadits mempelajari kitab Bulughul Maram dan Mustholahal Hadits.

**d. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat.**

Pondok pesantren Daru A'mal berdiri di atas tanah seluas 2,5 hektar, terletak di jalan pesantren mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro Lampung, dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari ibu kota provinsi lampung yaitu bandar lampung, pesantren ini terletak di desa mulyojati yang terisolir diapit sungai dan persawahan.

**2. Keadaan Ustadz/Ustadzah, Santri dan Sarana Prasarana**

**a. Keadaan Kyai**

Pengasuh dalam hal ini merupakan pimpinan tertinggi dalam sebuah pondok pesantren, yang juga berperan sebagai pengelola, pengendali, pengawas, dan penentu kebijakan terhadap segala keputusan yang diambil. Meskipun demikian, pengasuh akan meminta pertimbangan kepada pengurus juga santrinya sebelum mengambil keputusan bagi keberlangsungan pesantren.

Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, diasuh oleh dua orang kyai yang pertama bernama KH. Ahmad Dahlan Rosyid. Beliau adalah menantu KH. Husnan Musthofa Ghufroon (ALM) sebagai pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. Yang menikah dengan putri Kiyai

Husnan yang bernama Ibu Nyai Hj. Laila Tarwiyati. Dan yang kedua adalah anak pertama dari KH. Khusnan yang bernama Gus Umar Anshori Khusnan.

Keberadaan rumah kyai yang masih satu kompleks dengan asrama santri juga semakin mempermudah pengasuh untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas santrinya. Beliau sangat memperhatikan santri-santrinya, terutama jika ada diantara santrinya yang tidak mengikuti pengajian, maka beliau akan memanggilnya. Oleh karena itu beliau sangat disegani dan dihormati oleh santri-santrinya. Adapun interaksi positif antara kyai dan santri dalam pesantren lebih menyerupai sebuah keluarga besar yang penuh tata krama kehidupan islami sebagai sarana untuk mengarahkan santri kepada tujuan pendidikan pesantren yang diharapkan.

#### **b) Keadaan Ustadz**

Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, semuanya adalah alumni Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung dan merupakan santri senior. Di antara para ustadz ada yang juga menempuh pendidikan di luar pesantren di samping belajar di pesantren.

Ada beberapa kriteria yang diperuntukkan bagi para ustadz yang diterima mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini;

- 1) Mempunyai kemampuan materi yang diajarkan.
- 2) Berkepribadian baik, sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan yang baik.
- 3) Mempunyai keyakinan dan sifat kemandirian sesuai dengan lingkungan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung.

- 4) Ikhlas mengabdikan diri dan bersemangat tinggi sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung.

**c) Keadaan Santri**

Jumlah santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung pada tahun ajaran 2017-2018 ini berjumlah 1485 santri, dengan latar belakang pendidikan yang sangat beragam. Diantara mereka ada yang lulusan SD/Madrasah Ibtida'iyah, SMP/Madrasah Tsanawiyah, SMU/ Madrasah Aliyah bahkan ada yang lulusan dari pesantren lain ataupun Universitas. Di pesantren ini, selain mereka belajar tentang agama juga belajar pengetahuan umum di lembaga pendidikan non pesantren. Disamping mereka berstatus sebagai santri, kebanyakan dari mereka juga berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa.

Setiap santri yang mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, diwajibkan untuk tinggal di asrama yaitu didalam pondok pesantren. Adanya asrama pesantren ini untuk memberikan kesempatan kepada santri agar dapat melakukan interaksi belajar setiap saat, baik sesama santri maupun dengan para ustadz pengajar yang ada.

**d) Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat.**

Sarana fisik yang di sediakan di Pondok Pesantren bagi santri Darul A'mal maupun bagi tamu yang berkepentingan dengan Pondok Pesantren. Adapun sarana fisik Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat dapat diketahui sebagai berikut:

**TABEL 03**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PONDOK PESANTREN**  
**DARUL A'MAL MULYOJATI 16B METRO BARAT.**

NO	JENIS	JML	KETERANGAN
1.	Masjid/Mushola	2	Tempat shalat berjamaah/pengajian
2.	Asrama Santri	22	Bagi santri mukim, setiap asrama memiliki jumlah kamar yang bervariasi dari 10 hingga 20 kamar
3.	Auditorium	2	Tempat kegiatan/pengajian umum
4.	Ruang Kelas	46	Tempat pendidikan formal/nonformal
5	Kamar Ustadz	22	Tempat ustadz yang tinggal di pondok
6	Kamar Mandi	47	20 putra dan 27 putri
7	Perpustakaan	2	Ruang baca
8	Laboratorium	4	Lab.MIPA, Lab Bahasa, Lab Komputer, dan Lab micro Teaching
9	Internet Corner	2	Sarana santri untuk menjelajahi dunia maya
10	Lapangan Olahraga	2	1 Lapangan besar (Futsal, Basket, dan Volley) dan 1 lapangan kecil (softball dan bulu tangkis)
11	Kantin	8	3 untuk putra 5 untuk putri



12	Majelis Taklim	2	Tempat pengajian umum
13	Komputer	5	Sarana pengetikan data/dokumen Pesantren
14	Projector	20	penunjang guru dalam mengajar dan lainnya

Sumber Data: Dokumen Ponpes Darul A'mal

## **B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro**

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru merupakan faktor penentu keberhasilan kegiatan pembelajaran. salah satu tugas ustad adalah menciptakan suasana kelas yang optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran terjadi secara efektif dan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Selain itu, ustad berfungsi sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Guru sebagai pendidik berarti membentuk kepribadian, pengajar berarti menyampaikan ilmu pengetahuan dan pelatih berarti membentuk keterampilan kompetensi siswa. guru menentukan dan bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya siswa, guru harus mampu membawa siswa belajar dengan penuh semangat dan memiliki minat belajar yang tinggi. Dalam meningkatkan kualitas santri dan ustad diharapkan mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Wujud sistem pendidikan di pondok pesantren ada tiga komponen yaitu: belajar, pembinaan, dan praktik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal serta strategi apakah

yang digunakan di pondok pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat, sebagai berikut:

Di dalam pesantren sendiri pembelajaran agama di tulis dengan tulisan arab, terdapat dua bentuk pengajaran yang digunakan yaitu pengajaran klasikal/semester dan pengajaran ekstra kurikuler yang meliputi pengajian bandongan dan sorogan. Dalam setiap diadakan pengajaran, baik itu masuk dalam kelas klasikal maupun pengajian bandongan dan sorogan maka setiap santri diwajibkan untuk selalu menggunakan Arab pegon guna mema'nai atau dalam rangka menerjemahkan bahasa Arab yang tercantum dalam kitab dengan menggunakan aksara Arab berbahasa Jawa yang telah diajarkan. Adapun pelaksanaan pengajaran dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditetapkan;

- a. Pagi hari. (*ba'da* subuh), pengajaran tentang Al-Qur'an yaitu kitab Tafsir Jalalain bagi para santri kelas 3 tsanawiyah keatas, dan Safinatun Najah bagi seluruh santri dibawah kelas 3 tsanawiyah, selain itu setelah pengajian kitab kuning tersebut dilanjutkan dengan pengajian al-Qur'an.
- b. Sore Hari (*Ba'da* Maghrib-Isya'), pengajaran yang berkaitan dengan akhlak yaitu kitab *Ihya' Ulumuddin* yang diikuti oleh seluruh santri yang telah menginjak pada kelas 3 tsanawiyah dan Aliyah pada selain hari sabtu dan minggu, sedangkan pada hari sabtu dan minggu kitab yang diajarkan adalah Durrotun Nasihin.

- c. Malam hari, yaitu pelajaran klasikal atau pelajaran yang berkaitan dengan materi pendidikan agama islam seperti: akhlak, fikih, sejarah dan hadits.

## 2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### a. Strategi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran digunakan strategi pembelajaran dengan penggunaan berbagai sumber baik guru ataupun media untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, strategi pembelajaran juga dapat membantu proses belajar bagi peserta didik agar mudah memahami materi yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran tersebut melibatkan siswa untuk mandiri dalam mempelajari sesuatu yang baru dengan cara siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mencari sumber dan media belajar yang sesuai dengan materi agar meningkatkan perkembangan intelektual dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, namun guru juga bisa menjadi sumber dalam kegiatan belajar tersebut. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan yaitu: “Apakah yang bapak/ibu lakukan agar kegiatan belajar sesuai dengan tujuan?”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah yang menyatakan bahwa:

“Memahami rencana dalam kegiatan pembelajaran, atau merangkai kegiatan dari awal sampai akhir nanti apa yg harus dilakukan oleh para ustadz dan prosesnya nantinya bagaimana. Karena tujuan pembelajaran adalah membantu santri untuk memahami materi yang disampaikan”.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Hasil Wawancara dengan dengan Ibu Rani Elfandari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 09:00 WIB.

Hal yang ini diperkuat oleh pernyataan dari pengurus menyatakan bahwa:

“Menggunakan berbagai cara agar tujuan pembelajarann tercapai, seperti santri aktif dalam kegiatan belajar, mandiri, menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, materi yang dipelajari santri benar-benar difahami”.<sup>34</sup>

Hasil wawancara dengan santri terkait strategi pembelajaran, santri menyatakan bahwa:

“Pembelajaran yang disampaikan oleh guru menyenangkan. Karena pada saat pembelajaran ustadnya: asik saat memberikan materi, menjelaskan materi mudah difahami dan memberikan peluang pada santri untuk berfikir sendiri materi yang akan dipelajari, atau tanya jawab apabila ada materi yang tidak dimengerti”.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal tentu tentu memberikan peluang terhadap santri untuk berfikir materi yang akan dipelajari. Jadi, santri menjadi mandiri untuk memecahkan masalah. Begitu juga ustadz menyampaikan materi bagaimana caranya agar materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan cara merangkai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dari pembukaan sampai selesai.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di Pondok Pesantren Darul A'mal Menggunakan berbagai cara kegiatan pembelajaran. Seperti santri aktif dan mudah memahami materi pembelajaran. jadi, memberikan peluang

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Asy'ari Hari Rabu Pada Tanggal 31 Oktober 2018 Pukul 15:45 WIB

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Nia Fatma Sari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 16:00 WIB

<sup>36</sup> Hasil Observasi Pada Hari Jum'at Tanggal 16 November 2018 Pukul 19.00 WIB.

terhadap santri untuk berfikir materi pelajaran itu membuat santri aktif tidak hanya mendengarkan materi dari ustad saja.

Bagaimana cara bapak/ibu agar santri berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran?

“Memberikan pertanyaan atau diskusi pada santri tentang materi yang akan dipelajari, agar santri terbiasa dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Karena dengan memberikan pertanyaan pada santri secara acak mereka akan berfikir dan konsentrasi dalam belajar”.<sup>37</sup>

Hal ini juga di perkuat dari hasil wawancara dengan Pengurus yang menyatakan bahwa:

“Santri dapat menemukan materi sendiri yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata atau menerapkannya. Santri dapat mencari sumber dari kitab ataupun buku agama yang ada di pondok pesantren. Misalnya materi tentang puasa sunnah setelah mempelajari dan memahami santri dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari”.<sup>38</sup>

Hasil wawancara dengan santri terkait strategi pembelajaran, santri menyatakan bahwa:

“Mandiri adalah tugas santri untuk belajar, mencari dan menyelesaikan masalah dengan cara sendiri, baik kelompok atau bantuan teman”.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Melibatkan santri untuk aktif

---

<sup>37</sup>Hasil Wawancara dengan dengan Ibu Rani Elfandari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 09:00 WIB.

<sup>38</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Asy'ari Hari Rabu Pada Tanggal 31 Oktober 2018 Pukul 15:45 WIB

<sup>39</sup>Hasil Wawancara dengan Nia Fatma Sari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 16:00 WIB

dalam kegiatan pembelajaran dan mandiri untuk mencari informasi atau memecahkan masalah baik dengan bantuan teman, kelas yang lebih tinggi bahkan tanya pada guru. Karena guru adalah sebagai pembimbing dan sumber dari belajar santri.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran aktif dan mandiri adalah tugas santri. mencari informasi atau memecahkan masalah baik dengan bantuan teman, kelas yang lebih tinggi bahkan tanya pada guru.

#### **b. Pendekatan**

Pendekatan dapat diartikan sebagai sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Oleh karenanya, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan yaitu: “Bagaimanakah proses pembelajaran di pondok pesantren Darul A’mal?”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah yang menyatakan bahwa:

“Pembelajaran yang bertujuan untuk mencerdaskan santri dimana Proses pembelajaran di pondok pesantren Darul A’mal adalah ustadz menyampaikan materi secara langsung dan santri dituntut faham akan materi yang diajarkan. apapun caranya agar santri dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut, baik merangkum atau menghafal”.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil Observasi Pada Hari Jum’at Tanggal 16 November 2018 Pukul 19.00 WIB.

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rani Elfandari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 09:00 WIB.

Hal ini juga di perkuat dari hasil wawancara dengan Pengurus yang menyatakan bahwa:

“Proses pembelajaran dimana santri tingkat menengah ke atas dapat mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari atau memahami materi terlebih dahulu. Sedangkan tingkat kelas bawah proses pembelajaran santri memahami apa yang disampaikan oleh beliau”.<sup>42</sup>

Bagaimana cara bapak/ibu memberikan tugas pada santri di pondok pesantren Darul A’mal?”. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah yang menyatakan bahwa:

“Memberikan tugas setelah materi diajarkan baik tugas individual atau kelompok agar santri faham betul dengan materi yang diajarkan oleh guru. Membagi kelompok tugas maksimal lima orang untuk diskusi antar kelompok, dengan diskusi santri dapat mengetahui apa yang belum diketahui dan guru sebagai pembimbing dan sumber belajar”.<sup>43</sup>

Hal ini juga di perkuat dari hasil wawancara dengan Pengurus yang menyatakan bahwa:

“Supaya santri memiliki kebiasaan mandiri maka santri di latih untuk bertanggungjawab sendiri dalam kehidupan sehari-harinya termasuk membagi waktu untuk mengikuti semua kegiatan dan tidak tergantung kepada orangtua dan orang lain”.<sup>44</sup>

Selanjutnya wawancara dengan santri menyatakan bahwa:

“Memberikan tugas baik individu atau kelompok. Dalam menyelesaikan tugas-tugas apabila individu saya selalu mengerjakan sendiri tanpa meminta bantuan kecuali jika memang saya tidak bisa menyelesaikannya akan minta bantuan dan apabila tugas yang

---

<sup>42</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Asy’ari Hari Rabu Pada Tanggal 31 Oktober 2018 Pukul 15:45 WIB

<sup>43</sup>Hasil Wawancara dengan Nia Fatma Sari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 16:00 WIB

<sup>44</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Ristianti Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 13:30 WIB.

diberikan tugas kelompok maka akan bekerja sama untuk memecahkan masalah tersebut”.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal adalah pembagian tugas kelompok atau tugas individu. Jadi, proses pembelajaran dimana santri dapat mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari atau memahami materi terlebih dahulu. Tugas guru adalah sebagai pembimbing dan sumber dari belajar santri. Pembagian tugas<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat di simpulkan bahwa kebiasaan yang dilakukan santri di Pondok Pesantren dapat memberi pengaruh terhadap santri. Hal ini dilihat dari kebiasaan terkait kemandirian santri yang terlatih jauh dari orangtua, mereka dapat mengerjakan tugasnya sendiri dan melakukan kewajibannya sendiri tanpa harus bergantung kepada orang lain. Sehingga dengan demikian secara tidak langsung kebiasaan tersebut mendidik santri untuk memiliki karakter, tanggung jawab dan mandiri.

### **c. Metode**

Metode adalah adalah jalan atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan Islam kepada anak didik agar terwujud kepribadian muslim, Proses belajar mengajar ada metode-metode tertentu yang harus diperhatikan oleh guru terhadap siswa yang diajarnya, yaitu berupa materi pengetahuan yang akan diajarkan oleh guru. Adapun

---

<sup>45</sup>Hasil Wawancara dengan Nia Fatma Sari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 16:00

<sup>46</sup>Hasil Observasi Pada Hari Jum'at Tanggal 16 November 2018 Pukul 19.00 WIB.



pertanyaan yang penulis ajukan yaitu: Bagaimana metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren Darul A'mal?

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah yang menyatakan bahwa:

“Memilih metode yang sesuai dengan materi agar materi yang disampaikan pada santri mudah di mengerti dan difahami. Seperti menggunakan metode klasikal, diskusi dan tanya jawab”.<sup>47</sup>

Hal yang ini diperkuat oleh pernyataan dari pengurus menyatakan bahwa:

“Metode pengajaran itu sebagai teknik belajar mengajar merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses pengajaran. memilih metode harus disesuaikan tengan teori atau materi. Karena dengan memilih metode yang sesuai dengan materi itu memudahkan santri untuk memahami materi. Misalnya penyampaian materi tentang wudhu maka menggunakan metode wetonan,ceramah dan praktek”.<sup>48</sup>

Hasil wawancara dengan santri terkait metode pembelajaran, santri menyatakan bahwa:

“Ustad dalam menyampaikan materi asik, menyenangkan dan tidak hanya teori-teori saja melainkan ustadz memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi, kadang juga memberikan motivasi”.<sup>49</sup>

Ketika mengajar, metode apakah yang sering bapak/ibu gunakan di pondok pesantren Darul A'mal?

“Pemilihan metode pengajaran yang tepat akan menjadikan proses belajar mengajar dapat berjalan menarik dan memudahkan

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rani Elfandari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 09:00 WIB.

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Asy'ari Hari Rabu Pada Tanggal 31 Oktober 2018 Pukul 15:45 WIB.

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Nia Fatma Sari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 16:00 WIB.

tercapainya tujuan pengajaran. Metode yang sering digunakan metode klasikal seperti: wetonan, sorogan, bandongan dan hafalan di pondok pesantren. Sesuai dengan perkembangan zaman dan banyaknya para ustadz dan ustadzah pendidikan sarjana maka selain menggunakan metode klasikal menggunakan metode: diskusi, ceramah, tanya jawab, pembagian tugas.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa penggunaan metode pembelajaran di pondok pesantren yaitu dengan memilih dari beberapa metode dan menyesuaikan antara teori dan metode, di contohkan dengan guru menyampaikan materi diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan dan Penggurus mengajarkan belajar sebelum materi diajarkan oleh guru itu lebih bagus karena ketika guru menyampaikan materi santri tinggal memahami dan yang belum faham boleh dipertanyakan.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran pada santri Pondok Pesantren Darul A'mal dalam menggunakan metode klasik dan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Melalui pemberian contoh belajar sebelum materi diajarkan oleh guru itu lebih bagus karena ketika guru menyampaikan materi santri tinggal memahami dan yang belum faham boleh dipertanyakan.

#### **d. Teknik**

Teknik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan yaitu: Bagaimana cara bapak/ibu dalam menerapkan metode pembelajaran di pondok pesantren Darul A'mal?

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rani Elfandari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 09:00 WIB.

<sup>51</sup> Hasil Observasi Pada Hari Jum'at Tanggal 16 November 2018 Pukul 19.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah yang menyatakan bahwa:

“Metode yang akan diterapkan dengan cara dilihat terlebih dahulu materi yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan materi. Cara menyampaikan materi dengan melakukan gerakan-gerakan, memberikan gambaran-gambaran di papan tulis tentu tidak membosankan. Begitu juga disertai dengan penggunaan media pelajaran”.<sup>52</sup>

Hal yang ini di perkuat oleh pernyataan dari pengurus menyatakan bahwa:

“Sebelum memulai kegiatan pembelajaran melihat situasi dan kondisi santri itu penting. Karena dengan melihat kondisi tersebut tentu ustad menyampaikan materi dengan mangaplikasiakan beberapa metode yang akan dipakai. Menerapkan metode dengan mempratikkan atau menggunakan papan tulis dan media akan menarik perhatian oleh santri”.<sup>53</sup>

Hasil wawancara dengan santri terkait teknik, Apakah ustadz membosankan dalam menyampaikan materi santri menyatakan bahwa:

“Tidak, karena pada saat memberikan materi bahasanya mudah difahami, pernah pada saat belajar nonton film yang berkaitan dengan materi atau bercerita tentang sejarah”.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa penggunaan teknik pembelajaran dengan cara melihat kondisi kelas terlebih dahulu dan bagaimana kebersihan kelas serta tata bangku. Menerapkan metode disertai dengan gerakan-gerakan ustadz pada saat menyampaikan materi dan

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rani Elfandari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 09:00 WIB

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Asy'ari Hari Rabu Pada Tanggal 31 Oktober 2018 Pukul 15:45 WIB.

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Nia Fatma Sari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 16:00 WIB.

mempratikkan. Setelah itu santri di beri tugas untuk mempratikan di depan ustadz (sorogan).<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik itu dilihat dari kondisi terlebih dahulu. Menerapkan metode dengan mempratikkan atau mempragakan gerakan-gerakan tentu akan menarik perhatian oleh santri agar tidak membosankan.

#### e. Taktik

Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Jadi, taktik itu sifatnya individual. Misalnya meskipun sama-sama menggunakan metode ceramah antara guru, sudah pasti mereka melakukannya dengan cara yang berbeda. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan yaitu: Bagaimana agar materi yang disampaikan bapak/ibu pada santri tidak membosankan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah yang menyatakan bahwa:

“Pembelajaran agar tidak membosankan tentu menjadi strategi bagi para ustad/ustadzah. Oleh karena itu dalam penyampaian materi menggunakan ilustrasi sesuai dengan materi, atau diselingi dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran. misalnya ustad memberikan materi tentang akhlak terhadap guru maka, para santri si A dan si B dan yang lain harus menghormati, sopan, santun, dan nurut pa yang dikatakan para ustadz/ustadzah”.<sup>56</sup>

Hal ini di perkuat oleh pernyataan dari pengurus menyatakan bahwa:

“Agar tidak membosankan ada taktik tersendiri dalam penyampaian pembelajaran yaitu menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah

---

<sup>55</sup> Hasil Observasi Pada Hari Jum’at Tanggal 16 November 2018 Pukul 19:30 WIB

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rani Elfandari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 09:00 WIB

dimengerti, menggunakan LCD proyektor sebagai media pembelajaran, menonton video yang sesuai dengan materi. Misalnya materi tentang haji selain menjelaskan dengan metode ceramah bisa dilihat video tentang pelaksanaan haji karena secara tidak langsung imajinasi santri pasti terbawa karena video tersebut dilihat secara langsung dan terlihat nyata”.<sup>57</sup>

Hasil wawancara dengan santri terkait teknik, Apakah ustadz mempraktikkan gerakan-gerakan dalam kegiatan belajar? santri menyatakan bahwa:

“Iya, ustad menjelaskan dengan gerakan-gerakan tertentu seperti tatacara wudhu itu bagaimana dan mempraktikkan gerakan tersebut”.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa penggunaan taktik atau gaya seseorang dalam mengajar yaitu penggunaan bahasa yang sederhana, mempraktikkan gerakan dalam menjelaskan materi tentu mudah difahami, mudah di cerna oleh santri. Tambahan penggunaan media tentu membantu para santri dalam belajar.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa memberikan materi dengan cara monoton tentu akan membosankan. Maka dari itu perlu adanya ilustrasi atau media seperti LCD proyektor dalam penyampaian materi yang diajarkan, agar santri melihat langsung apa yang terjadi dan dipelajari.

#### **f. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Joyce dan Weil dan Calhoun

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Asy'ari Hari Rabu Pada Tanggal 31 Oktober 2018 Pukul 15:45 WIB.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Nia Fatma Sari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 16:00 WIB.

<sup>59</sup> Hasil Observasi Pada Hari Jum'at Tanggal 16 November 2018 Pukul 19:30 WIB

mendeskrripsikan empat kategori model mengajar, yaitu: (1) kelompok model sosial (2) kelompok model pengolahan informasi (3) kelompok model personal, (4) kelompok model sistem tingkah laku (behavioral). Sistem pendidikan di pesantren yang dikembangkan tidak hanya terpacu pada penumpukan pengetahuan dan pengasahan akal belaka melainkan juga mementingkan kepribadian dan karakter manusia. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan yaitu: Bagaimana pola pembelajaran di pondok pesantren Darul A'mal?

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah yang menyatakan bahwa:

“Pola pembelajaran di pondok pesantren yaitu santri mandiri untuk menyelesaikan masalah dengan cara diskusi untuk menambah informasi pengetahuan”.<sup>60</sup>

Pembelajaran ini di perkuat oleh pernyataan dari pengurus menyatakan bahwa:

“Pembelajaran yang dilaksanakan di masjid atau di gedung, posisi santri berada di depan guru atau mengelilingi guru dengan mendengarkan materi yang diajarkan. Oleh karena itu pembelajaran yang disampaikan, santri dapat membuat catatan atau rangkuman berisi informasi penting yang diterima agar mudah di ingat. Misalnya materi tentang adab mencari ilmu, santri harus menghormati guru mendengarkan apabila diberi materi”.<sup>61</sup>

Hasil wawancara dengan santri terkait, posisi santri saat kegiatan pembelajaran di pondok pesantren Darul A'mal adalah

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Rani Elfandari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 09:00 WIB

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Asy'ari Hari Rabu Pada Tanggal 31 Oktober 2018 Pukul 15:45 WIB

“Santri berada di depan ustadz kadang membentuk lingkaran kadang posisi duduk seperti di kelas umum tergantung pelajaran yang diajarkan”.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa pola pembelajaran di pondok pesantren yaitu menggunakan sistem halaqah dan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pengolahan informasi, tingkah laku santri. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan atau kompetensi baru. Oleh karena itu, pada saat berfikir adanya informasi dan kompetensi apa yang harus dimiliki oleh santri, baik dengan cara diskusi atau tanya jawab.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pola Pembelajaran yang didasarkan dengan teori belajar berfikir dan berorientasi pada kemampuan santri agar memproses informasi dan dapat memperbaiki kemampuannya tersebut.

### **3. Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nanti setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang diyakininya.<sup>64</sup> upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama

---

<sup>62</sup>Hasil Wawancara dengan Nia Fatma Sari Hari Kamis Pada Tanggal 08 November 2018 Pukul 16:00 WIB

<sup>63</sup>Hasil Observasi Pada Hari Jum'at Tanggal 16 November 2018 Pukul 19:30 WIB

<sup>64</sup>Zakiah Dradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 86

Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>65</sup>

Keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok pesantren Darul A'mal yaitu mampu mengingat kembali materi yang telah diajarkan oleh guru dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mampu untuk memahami, menerima serta bersedia untuk menerapkan di kehidupan sehari-hari, karena santri tinggal di asrama tentu memudahkan untuk mendidik dan membina. Misalnya: belajar tentang puasa dan sholat tahajud maka santri bisa menerapkan dan ustadz meningkatkan agar santri bisa melaksanakan.

Memiliki keterampilan dalam belajar tentu santri akan terpengaruh dengan gaya belajar ustadz. Oleh karena itu ustadz harus mampu membuat rencana pembelajaran seperti apa yang harus digunakan. Sehingga santri dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. selain mempelajari agama santri juga belajar tentang keterampilan baik tentang kesenian, tari, dan hadroh.

### **C. Analisis Tentang Strategi Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat.**

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat, telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dilakukan oleh ustadz/ustadzah dan juga pengurus dengan menggunakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengajaran berlangsung semata-mata tergantung kepada kyai, sebab segala sesuatu yang berhubungan dengan waktu, tempat dan materi (kurikulum)nya terletak pada kyai dan stadzahlah yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di pondok pesantren. Wujud sistem

---

<sup>65</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 21



pendidikan di pondok pesantren ada tiga komponen yaitu: belajar, pembinaan, dan praktik. Jadi, selain belajar tentang pendidikan agama santri juga belajar ilmu tentang keterampilan dan kesenian. Memberikan pembinaan dengan kajian-kajian islami seperti dakwah yang dilaksanakan di musholla setiap hari jum'at.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan pembelajar agar tujuan pembelajar dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada strategi pembelajaran itu adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada pembelajar. Ada beberapa istilah lain berkaitan dengan strategi pembelajaran yakni pendekatan, metode, teknik dan taktik.<sup>66</sup> Jadi, Strategi pembelajaran adalah cara-cara untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar. Penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar dan mempercepat memahami isi pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa. Dalam mengajar guru diharapkan mampu mengetahui, memahami strategi, memilih dengan tepat strategi manakah yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Jenis-jenis Strategi pembelajaran adalah: 1) Strategi Pembelajaran Ekspositori, 2) Strategi Pembelajaran Inkuiri, 3) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, 4) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir, 5) Strategi Pembelajaran Kooperatif, 6) Strategi Pembelajaran Kontekstual. Materi pendidikan agama Islam yang diajarkan di pondok pesantren yaitu: Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Sejarah dan Akhlak.

---

<sup>66</sup>Zuhairi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h.102.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terkait strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren dapat peneliti analisis sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat digunakan dengan baik dan sesuai rencana, melihat pembelajaran di pondok pesantren Darul A'mal menggunakan strategi agar pembelajaran sesuai tujuan yang diinginkan penulis memahami dengan pembelajaran di pondok pesantren berpusat pada guru dan peserta didik baik pendekatan individual, kelompok dan pemecahan masalah.

Strategi pembelajaran yang digunakan strategi pembelajaran langsung, kooperatif, inkuiri, strategi pembelajaran kontekstual (CTL). kontekstual merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi maupun kultural. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diaplikasikan dan di transfer dari satu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan lainnya.

2. Pendekatan atau sudut pandang Proses pembelajaran di pondok pesantren Darul A'mal berpusat pada santri, dan pendekatan yang dilaksanakan oleh ustad sudah dilakukan dengan baik. Pembagian kelompok juga dilakukan pada waktu pembelajaran dimana siswa dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, Sedangkan ustadz sebagai pembimbing siswa untuk belajar. Contohnya seperti memecahkan masalah atau debat antar kelompok agar masalah tersebut terpecahkan dan ustadz sebagai motivator

atau pembimbing. Setelah menerima pelajaran siswa juga diharapkan dapat menerapkan materi agama seperti akhlak terhadap saudara, puasa sunnah, mengamalkan Al-Qur'an. Ustadz/ustadzah dan pengurus memberikan Pembiasaan yang dilakukan melalui kegiatan sehari-hari agar santri ikut menerapkannya.

3. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada santri terkait penggunaan metode pembelajaran pendidikan agama Islam, ustadz/ustadzah telah memberikan materi pelajaran dengan berbagai metode dengan memilih mana metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Penggunaan metode mendukung pembelajaran pada santri dengan baik, hal ini dilakukan ustadz/ustadzah dan pengurus pada saat pembelajaran sejarah, fikih dan akhlak dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan kisah-kisah yang mengandung hikmah yang dapat diambil untuk mendidik akhlak dan jiwa santri. Metode yang digunakan di pondok pesantren yang bersifat tradisional adalah metode sorogan dan bandongan. Selain itu juga menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.
4. Teknik dan Taktik di ustadz/ustadzah dan pengurus telah memberikan cara pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok pesantren Darul A'mal dengan baik agar menarik perhatian pada santri dan tidak membosankan. Hal ini dilakukan ustadz/ustadzah dan pengurus dengan memberikan materi dengan gaya bahasa yang mudah difahami atau melakukan gerakan-gerakan yang menarik.

Teknik mengajar yang digunakan di pondok pesantren menggunakan papan tulis, media, dan LCD proyektor, agar peserta didik tidak bosan dan melihat jelas apa yang dipelajari dan difahami. sedangkan taktik adalah gaya

seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Jadi taktik yang digunakan bisa menggunakan alat yang sesuai materi, ketika penyampaian pembelajaran bisa menggunakan metode game atau diselingi humor agar menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan. Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran sudah terangkai maka terbentuklah model pembelajaran.

5. Model pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok pesantren Darul A'mal menggunakan pola pembelajaran yaitu menggunakan sistem halaqah dan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pengolahan informasi, tingkah laku santri. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan atau kompetensi baru. Oleh karena itu, pada saat berfikir adanya informasi dan kompetensi apa yang harus dimiliki oleh santri, baik dengan cara diskusi atau tanya jawab.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan judul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat". Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

Strategi Pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul A'mal yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah. Jadi, belajar dengan berfikir santri dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran, selain itu juga agar santri mengeluarkan argumen apa yang diketahui. Pembelajaran di pondok pesantren juga menggunakan kelompok kecil untuk kerjasama dalam rangka mengoptimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Melihat dari proses pembelajarannya berpusat pada santri belajar mandiri untuk menguraikan pendapat, menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah. Jadi, strategi pembelajaran di pondok pesantren Darul A'mal menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, inkuiri, strategi pembelajaran kontekstual (CTL). Metode yang digunakan dalam penyampaian materi menggunakan metode tradisional seperti metode wetonan, sorogan, bandongan, hafalan dan metode diskusi, tanya jawab. Metode tersebut yang sering digunakan di pondok pesantren, memilih dan menyesuaikan dengan materi akan mempermudah proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembinaan terhadap ustad mengenai bagaimana cara mengajar tidak

diragukan lagi karena menjadi ustad/ustadzah di pondok pesantren Darul A'mal tidak mudah, harus melewati beberapa kriteria yang harus dituntaskan, baik hafalan dan lulus dalam ujian yang langsung di setorkan dan dipantau oleh kyai. Dalam penyampaian materi ada teknik yaitu cara dalam menerapkan metode dengan menggunakan media seperti papan tulis, gambar atau menggunakan video yang tayangkan di proyektor. Penggunaan taktik juga dilaksanakan dengan baik di pondok pesantren ustadz tidak hanya duduk dan memberikan materi tapi ustadz berdiri dengan melakukan gerakan-gerakan tubuh dan menggunakan bahasa yang mudah difahami. Dengan model pembelajaran tersebut yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir agar santri memhami materi yang diajarkan dan dapat menguasai, Pembelajaran tersebut juga memudahkan santri menghadapi ujian semester yang dilaksanakan pada akhir semester.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang bersangkutan yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Pondok Pesantren Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat, agar memberikan beberapa pengarahan tentang cara mendidik dengan baik agar tercapainya visi misi serta tujuan pondok pesantren secara bersama-sama. dan juga berkomunikasi baik dengan orang tua/wali santri untuk turut berperan menanamkan serta membentuk santri yang diharapkan baik mampu mempelajari ilmu agama atau hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an agar tidak mudah lupa.

2. Bagi Ustadz/Ustadzah dan Pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat, lebih mengembangkan lagi cara yang digunakan untuk pembelajaran pada santri baik memahami cara penggunaan metode atau mengkondisikan kelas. Sebaiknya mengawasi dan memantau perkembangan santri baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan asrama santri.
3. Bagi santri Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat, hendaknya dapat mempelajari materi yang difahami, dengan mencari dari beberapa sumber jadi tidak berpatokan pada ustasz saja. Menerapkan apa yang telah dipelajari baik akhlaknya maupun ibadah. Melaksanakan semua kegiatan pondok pesantren dengan kebiasaan-kebiasaan baik agar terbiasa apa yang dilakukan di pondok pesantren ketika berada di masyarakat atau di rumah juga di laksanakan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, agar menjadi tambahan wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, Surabaya: Imtiyaz, 2017.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Depag RI, 1998.
- Andayani, *Problema Dan Aksioma: Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, Januari 2015.
- Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Hamzah dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasil Wawancara dengan Ustadzah Yusni Setiawati Jum'at tanggal 27 November 2016 pukul 10.00 WIB.
- Heri Hermanto, *Eksistensi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Modern Studi Analisis Kurikulum Pondok Pesantren Modern*, (Skripsi, IAIN Metro 2012).
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Iskandar wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Jaya, 1996.



- Lexy J Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet-1, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. –Ed. rev , cet. 14, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sumadi Suryabrata, *Metedologi Penelitian*, -Ed.2-Cet.25, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, Yogyakarta: ANDI, 2000, Jilid 2.
- TB Aat Syafaat, Sohari Sahrani Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, h. 134
- Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (akarta: Bumi Aksara, 2006.
- Zuhairi, *et.al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Zuhairi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0923/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017  
Lamp : ..  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. H. Drs. Zuhairi, M.Pd
2. Sdr. H. Basri, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111  
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 03 Mei 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

*[Signature]*  
Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3733/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 15 November 2016

Kepada Yth.,  
Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nina Noviana**  
NPM : 1399111  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Analisis Strategi Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b  
Metro Barat dalam Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi

Untuk melakukan pra survey di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Barat Kota Metro.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
  
Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 0054



المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال

MADRASAH DINIYAH TAKMILYAH DARUL A'MAL

NSSP: : 042187207001

Jl. Pesantren Mulyojati 16b Kec. Metro Barat Kota Metro. 34125. Tlp. (0725) 44418

Nomor 042187207001

Lam : -

Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth. ,

Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Jurai Siwo Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Darul A'mal, menyetujui perihal surat izin survey :

Nama : Nina Noviana

NPM : 1399111

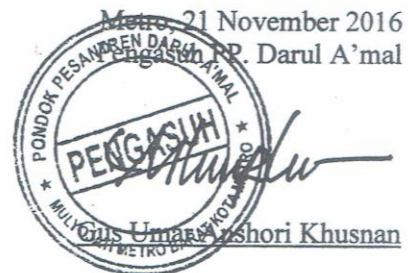
Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI

Judul : Analisis Strategi Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi

Demikian surat tembusan ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3314/In.28/D.1/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PENGASUH PONDOK  
PESANTREN DARUL 'AMAL  
MULYOJATI 16B METRO B  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3313/In.28/D.1/TL.01/10/2018,  
tanggal 24 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : NINA NOVIANA  
NPM : 1399111  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL 'AMAL MULYOJATI 16B METRO B, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI ANALISIS DI PONDOK PESANTREN DARUL 'AMAL MULYOJATI 16B METRO BARAT KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 24 Oktober 2018  
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3313/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : NINA NOVIANA  
NPM : 1399111  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL 'AMAL MULOJATI 16B METRO B, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI ANALISIS DI PONDOK PESANTREN DARUL 'AMAL MULOJATI 16B METRO BARAT KOTA METRO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Oktober 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3313/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : NINA NOVIANA  
NPM : 1399111  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL 'AMAL MULOJATI 16B METRO B, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI ANALISIS DI PONDOK PESANTREN DARUL 'AMAL MULOJATI 16B METRO BARAT KOTA METRO)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Oktober 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



المعهد الاسلامي دارالاعمال

YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG

NSSP: 042187207001

Jl. Pesantren Mulyojati 16b Kec. Metro Barat Kota Metro. 34125. Tlp. (0725) 44418

Nomor : 008/PPDA/SIR/X/2018  
Lam : -  
Hal : Surat Keterangan Research

Kepada Yth.

**Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro**

Di\_

**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin

Menindaklanjuti surat izin Research nomor: B-3313/In.28/D.1/TL.01/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018, maka dengan ini pimpinan pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro, menerangkan bahwa:

Nama : Nina Noviana  
Npm : 1399111  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro)".

Telah melaksanakan research di pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro mulai tanggal 31 Oktober 2018 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 06 Desember 2018

An. Pimpinan PP. Darul A'mal

Ketua PPDA



Rani Elfandari





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

98

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-01028/ln.28/S/OT.01/12/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : NINA NOVIANA  
NPM : 1399111  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1399111.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2018  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*


**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI  
Nomor:125/ Pustaka-PAI/IX/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 September 2017  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1003 ✓



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 24/11/17		✓	- Acc Outline - Konsultasikan ke femb I  - Lanjut BAB I - III	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri M.Ag.  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	02 rabu / 02/08/17	✓		Acc Outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Zahairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 24/8			- LBM, Rasionalitas dan Sajian pembunganya Penelitian ini di lakukan - Pertanyaan Praktis fian, Semis lain dengan Tujuan Penelitian ini oral Penelitian - h. 13, 14, 15, 26 pahami tata tulis (EYD) - dll... librat: 19, 20, 22, 23, 25, 28, 29, 31, 34, 35, DP	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/09 17		✓	Ubm bln memuat strategi? sbgmana judul...? - Amon Buku Referensi Teori Poliole. - Teknik penulisan - dll - serta lihat catk berjudul Kamis 24/8 2017	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 26/17 /9		✓	CBM, strategi folder jamb --- tidak fokus - hrs nya CBM melahir kan pertanyaan pendi- - cari (kemudian teori Strategi yg cocok digunakan di pondok. - dll --- hitut juga cetak? Sebelumnya	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22/11/18			<ul style="list-style-type: none"><li>- CBM blm ada data awal yg menunjukkan peneliti ini pembing</li><li>- Cari dan Ajits</li><li>- Berbagi Pustaka ttg Strategi Publikasi</li><li>- dll.. lihat</li><li>- Etats dan bus?</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813'200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Senin 14/8 18</i>		<i>✓</i>	<i>- Ceramah, Pembinaan Semua mata kuliah 30/8 dll</i>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 30/7		✓	- Ace BAB I-III - Perbaiki hal 2 yg belum sesuai lihat cataly/scan - Koreksi bagian bab I-III Pemb I bisa kudus di perbaiki - lanjutkan penyusunan bab APP bisa Ace BAB I-III oleh Pemb I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

1

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabul 17/9/2020	e		bab 01 dan bab 02 Fikah di kelas - bab 01 bab 02 - wani di CA - Perampai bab di kelas di Judee - bab 04 bab 05 publikasi dan belas jasa - bab 04 bab pagan mata/bata pangan di CA - belas jasa	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

117

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 12/20/18 /10	✓		Jelaskan yang Berkaitan dengan strategi pembela-jaran, a. Model, b. pendekatan, c. Strategi, d. Metode, e. Teknik dan f. Taktik.	
	Jumat 09/11/2018	c		Asli Bal. 18/11/18 Asli Aspd.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jan'at 26/18 /16		✓	- Sederhanas APD/ Pembinaan usulan of teori  - Rasional dan pertanyaan -- Pertanyaan apa atau mendapat informasi apa?  - dll, sederhana bahasa yg ringkas	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 2/10 /11		✓	belum di probilla selain dari khot catur 26/10 /10	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 26/10 /16		✓	- Serenikan APD/ Pedoman wawancara dg teori  - Rasional dan keterampilan -- Pertanyaan apa yang dapat informasi apa?  - dll, sederhana bahasa yg ringkas	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 2/10 /11		✓	belum di protailin sesuai dengan daftar catat 26/10 /11	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 9/18 /11			<ul style="list-style-type: none"><li>- Ace APD dengan catat</li><li>- lihat dan portofolio apa status catat dan surat bimbingan terdapat</li><li>- Koverul besik ke pemb I bisa lihat di portofolio</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

14

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 14/2018 /11	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Cantumkan kisi - kisi Instrument wawancara &amp; Sesuaikan dengan Teori</li><li>- Perbaiki Pertanyaan Wawancara</li><li>- Kasih Pengantar dalam Observasi, wawancara.</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 22/2018 /II	✓		- Perbaiki APD dan Tambahkan Teori Strategi Pembelajaran / yang ber- kaitan seperti : a. Pendeka- tan, b. Metode, c. Teknik d. Taktik & Model Pembelajaran.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

14

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 30/2018 /11	✓		Acc APD Lanjutkan Bab IV & V	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juni at 28/ 08 /12		✓	- Ane BAB IV-V  - Konsultasi ke pemb I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nina Noviana  
NPM : 1399111

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum 31/12 2018	l		- Kata pengantar lewat buku pedoman - Cara penulisan & debet Urutannya - Daftar pustaka lewat buku Pedoman penulisan	
	Rabu 2/1/2019	l		Ace bab 1 & 2 debet di buku cara skripsi 2/1	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

1. Foto Dokumentasi Wawancara Pengurus Putri Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro.



2. Foto Wawancara Pada Ustadzah Tentang Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro.





3. Foto Wawancara Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro.



4. Kegiatan Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro.





Pembelajaran dengan sistem halaqah di pondok pesantren Darul A'mal Mulyojati  
16b Metro Barat Kota Metro

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nina Noviana, dilahirkan di desa Sumber Ringin, RT 02, Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan pada tanggal 24 Januari 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua saudara dari pasangan bapak Sukirman dan ibu Nur Khasanah.

Pendidikan dasar penulis di Madrasah Ibtidaiyah (MI) MWB Mronjo Selopuro Blitar pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Talun Blitar pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Darul A'mal Metro Barat Kota Metro selesai pada tahun 2012. Setelah lulus pendidikan MA, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun Akademik 2013/2014. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, penulis pernah mengikuti seminar yang diadakan di STAIN Jurai Siwo Metro diantaranya seminar Nasional "Pemahaman Emosional Peserta Didik dalam Rangka Mewujudkan Calon Guru Profesional" oleh Prof. Dr. Sarlito W. Sarwono pada tahun 2016.